

PEMBAHARUAN HUKUM WARIS ISLAM DI INDONESIA
(Telaah Sosio Historis Pembaharuan Waris Islam Menuju Kompilasi Hukum Islam)

Skripsi

Oleh:
SYAHROFI
NIM 05210082



JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2012

PEMBAHARUAN HUKUM WARIS ISLAM DI INDONESIA
(Telaah Sosio Historis Pembaharuan Waris Islam Menuju Kompilasi Hukum Islam)

Skripsi

Oleh:
SYAHROFI
NIM 05210082



JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2012

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah.

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PEMBAHARUAN HUKUM WARIS ISLAM DI INDONESIA (Telaah Sosio Historis Pembaharuan Waris Islam Menuju KHI)

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Malang, 14 April 2012
Penulis,

SYAHROFI
NIM 05210082

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Syahrofi NIM 05210082 Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

PEMBAHARUAN HUKUM WARIS ISLAM DI INDONESIA (Telaah Sosio Historis Pembaharuan Waris Islam Menuju KHI)

maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui
Ketua Jurusan
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah,

Malang, 14 April 2012
Dosen Pembimbing,

Dr. Zaenul Mahmudi, M.A.
NIP 197306031999031001

R. Cecep Lukman Yasin, M.A.
NIP 197314121998031001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara Syahrofi NIM 05210082, mahasiswa Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, setelah membaca, mengamati kembali berbagai data yang ada di dalamnya, dan mengoreksi, maka skripsi yang bersangkutan dengan judul:

PEMBAHARUAN HUKUM WARIS ISLAM DI INDONESIA (Telaah Sosio Historis Pembaharuan Waris Islam Menuju KHI)

telah dianggap memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk disetujui dan diajukan pada majelis dewan penguji.

Malang, 13 maret 2012
Pembimbing,

R. Cecep Lukman Yasin, M.A.
NIP 197314121998031001

BUKTI KONSULTASI

Nama : Syahrofi
NIM : 05210082
Pembimbing : R. Cecep Lukman Yasin, M.A.
Judul : PEMBAHARUAN HUKUM WARIS ISLAM DI
INDONESIA (Telaah Sosio Historis Pembaharuan Waris
Islam Menuju KHI)

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Ttd Pembimbing
1	19 Mei 2011	Saran untuk memfokuskan latar belakang masalah	1
2	6 Juli 2011	Laporan hasil pra penelitian dan perubahan susunan daftar isi serta penambahan sub bab	2
3	9 Agustus 2011	Fokus bahasan Bab 1 dan Bab II	3
4	28 Februari 2012	Revisi Bab 1 dan Bab II	4
5	1 Maret 2012	Fokus Bab III	5
6	9 Maret 2012	Revisi Bab III	6
7	13 Maret 2012	Perbaikan halaman serta Abstrak	7
8	14 Maret 2012	Acc Skripsi	8

Malang, 13 Maret 2012
Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-
Syakhshiyah,

Dr. Zaenul Mahmudi, M.A.
NIP 19730603 199903 1 001

MOTTO

وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينُ فَارْزُقُوهُمْ مِنْهُ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. An-nisa' ayat 8.

يَا أَبَا هُرَيْرَةَ تَعَلَّمُوا الْقُرْآنَ وَعَلِّمُوا فَإِنَّهُ نِصْفُ الْعِلْمِ وَإِنَّهُ يُنْسَى, قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ, عَنِ الْأَعْرَجِ وَهُوَ

أَوَّلُ مَا يُذْرَعُ مِنْ أُمَّتِي

Dari A'raj r.a, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Wahai Abu Hurairah, pelajirlah ilmu faraidh dan ajarkanlah. Karena dia setengah dari ilmu dan dilupakan orang. Dan dia adalah yang pertama kali akan dicabut dari umatku". HR. Ibnu Majah, Ad-Daruquthny dan Al-Hakim.

PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah, puji syukur selalu terpanjatkan ke hadirat Allah ﷻ,
dengan segala rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam tak lupa
dihaturkan ke junjungan kita Nabi besar Sayyidul Anbiya Muhammad*

ﷺ yang telah Memperjuangkan agama yang haq.

Kupersembahkan karya tulis ini untuk Ayah dan Bunda tercinta, H.

*Jamsir dan Hj. Fathonah dengan tetesan peluh dan bait doa yang tak
pernah putus menjadi api semangat yang membakar perjuanganku untuk*

selalu mempersembahkan yang terbaik Moga Allah selalu menjaga

keduanya. Kakak dan adikku tercinta terima kasih untuk do'a dan

supportnya. Moga Rahman dan Rohim-Nya selalu menaungi keluarga

kalian untuk bersama meraih sakinah, Mawaddah, warahmah.

Jak lupa buat "Dinda Jembem" seorang terkasih yang Allah ciptakan untuk

menjadi pendampingku kelak atas cinta, kasih sayang, yang tak tau di mana

keberadaannya sekarang, ku ucapkan salam cinta kasih sayang atas nama

Allah ﷻ.

Jeman-temanku, yang selalu kurindukan kebersamaan kita. teman-teman di

Fakultas Syari'ah yang tidak dapat disebutkan satu persatu persaudaraan

kita telah mengukir sketsa pelangi dalam episode lembaran hidupku. Thank

fol all. BRAVO.....

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puja dan puji syukur selalu terpanjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan nikmat Iman, Ihsan dan Islam serta karunia yang tak terhingga, Shalawat serta salam selalu tercurahkan ke haribaan junjungan Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat dengan risalah Allah SWT dari kegelapan menuju jalan yang diridhoi-Nya yang penuh dengan rahmat dan syafaat Rasul akhir zaman.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Malang.
2. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syari'ah.
3. Dr. Zainul Mahmudi, M.A., selaku ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah.
4. R. Cecep Lukman Yasin, M.A., selaku dosen pembimbing yang selama ini memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dr. H. Roibin, M.H.I., selaku pengarah setting dalam pengembangan skripsi yang akhirx saya mendapatkan pencerahan.
6. Mujaid Kumkelo, M.H., selaku pemberi wejangan untuk selalu terus berusaha dan berfikir positif dalam segala tuntutan zaman.
7. M. Fahrudin, M.H.I., selaku dosen wali yang selama ini telah banyak memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan.

8. Segenap dosen Fakultas Syari'ah dan segenap akademik yang telah memberikan dorongan semangat bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Ayah dan Bunda tercinta, H. Tamsir Al-Basir dan Hj. Fathonah, kakak tercinta Hj. Heni Zuhriah, M.Pd.i., H. Asfan Nuzulul Furqon serta adik tersayang Iin Nasruhah, S.Hum. yang telah memberikan kasih sayang, dukungan baik materil maupun spiritual sampai selesainya skripsi ini.
10. Semua teman-temanku (Tulus, Basit, Sunu, Hasan, Hamdi Al-manar, Hisbul Maula, Hasan Abidin, Rama Dita, teman-teman UIN dari angkatan 2005 hingga 2010, teman kos di sumbersari dan kontrakan di Joyo Utomo,) seluruh teman-teman yang telah memberikan dorongan dan bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang disajikan ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya tulis ini. Terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu penyelesaian karya tulis ini, semoga Allah SWT memberikan ganjaran kebaikan yang berlipat ganda. Jazakumullah khairon.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT kita berserah diri, dari Allah SWT semua kebenaran. Mudah-mudahan apa yang disajikan ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Malang, 14 April 2012
Penulis,

SYAHROFI
NIM 05210082

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN BUKTI KONSULTASI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan masalah	13
C. Tujuan pembahasan	13
D. Batasan masalah	14
E. Manfaat penelitian	15
F. Definisi operasional	15
G. Sistematika pembahasan	16
H. Penelitian terdahulu	17
I. Jenis penelitian	18
J. Pendekatan penelitian	20
K. Sifat penelitian	21
L. Jenis data	21
M. Sumber data	22

N. Teknik pengumpulan data	22
O. Metode pengolahan data	23
P. Analisis data	24
Q. Metode analisis bahan hukum	24
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	26
A. Hukum waris dalam sistem hukum faraid	26
B. Kompilasi hukum waris Islam dalam KHI	38
C. Buku II tentang waris dalam KHI	40
BAB III PEMBAHASAN.....	48
A. Beberapa faktor tujuan pembaharuan waris islam menuju KHI....	48
1. Faktor keadilan dari gagasan Hazairin tentang waris (bilateral).....	48
2. Faktor keadilan dan kontekstualisasi pemahaman teks dari gagasan Munawwir Saydzali	54
3. Faktor keadilan dan kesetaraan gender dari gagasan Siti Musdah Mulia dalam CLD-KHI	64
B. Telaah sosio historis pembaharuan hukum Islam tentang kewarisan menuju KHI	66
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	75
B. Kritik dan saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	

ABSTRAK

Syahrofi. 05210082. 2012. Pembaharuan Hukum Waris Islam di Indonesia (Telaah Sosio Historis Perubahan Waris Islam Menuju Waris KHI). Pembimbing: Raden Cecep Lukman Yasin M. A.

Kata kunci: Pembaharuan, Waris Islam, KHI

Waris merupakan ajaran sekaligus ketentuan hukum yang sudah melembaga dan menjadi salah satu sendi kehidupan dalam masyarakat. Persoalan waris di Indonesia telah diatur dalam berbagai sistem hukum, seperti hukum adat, hukum agama, maupun hukum positif warisan Belanda. Sebagai upaya mengurangi kemungkinan perselisihan, perpecahan, atau penafsiran yang berbeda akibat pluralisme hukum yang diberlakukan, jika terjadi sengketa, maka masalah waris perlu dirumuskan, diatur secara rinci dan diperkuat dalam suatu aturan perundang-undangan. Kelahiran Kompilasi Hukum Islam merupakan respon terhadap persoalan pluralitas hukum, khususnya hukum waris yang berlaku bagi umat Islam. Meskipun demikian, sebagai produk pembaharuan hukum tidak menutup kemungkinan pemberlakuan KHI menimbulkan kontroversi.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan faktor-faktor latar belakang perubahan hukum waris dari faraid menjadi KHI, proses epistemologi tasyri' waris dalam KHI, dan tujuan dari perubahan waris di Indonesia secara sosiologis dan historis. Metode Penelitian yang digunakan termasuk dalam penelitian hukum normatif atau penelitian hukum kepustakaan. Data penelitian diperoleh dari bahan hukum primer yaitu Kompilasi Hukum Islam, bahan hukum sekunder seperti pemikiran para sarjana tentang Kompilasi Hukum Islam berkaitan dengan masalah waris, dan bahan hukum tersier seperti Kamus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lahirnya Kompilasi Hukum Islam bukan dari ruang hampa, akan tetapi ada kondisi sosial, politik, dan hukum yang mendukung. Penyusunan KHI dapat dipandang sebagai suatu proses transformasi hukum Islam dalam bentuk tidak tertulis ke dalam Peraturan perundang-undangan. Dalam penyusunannya dapat dirinci pada dua tahapan. *Pertama*, tahapan pengumpulan bahan baku, yang digali dari berbagai sumber baik tertulis maupun tidak tertulis. *Kedua*, tahapan perumusan yang didasari kepada Peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sumber hukum Islam (AlQur'an dan Sunnah Rasul), khususnya ayat dan teks yang berhubungan dengan substansi KHI. Meskipun memuat hal baru dalam kewarisan seperti ahli waris pengganti, KHI masih mengikuti pola pikir fiqh tentang pembagian harta waris antara laki-laki dan perempuan. Hal ini memicu banyak protes, khususnya dari aktivis perempuan yang kemudian memunculkan ide pembagian yang sama dalam *Counter Legal Draft* Kompilasi Hukum Islam (CLD-KHI).

ABSTRAK

شهرافي. 2012. 05210082. تجديد قانون الميراث الاسلامي في اندونيسيا (مراجعة التغيرات التاريخية والاجتماعية وارييس الإسلام نحو تجميع للقانون الإسلامي). مستشار: رادين ججف ليمان ياسين
مفتاح الكلمات: الإصلاح، وارييس الإسلام، الإسلامية تجميع القانون

وريث لتعاليم فضلا عن الأحكام القانونية التي تم إضفاء الطابع المؤسسي، وتصبح واحدة من حياة مشتركة بين الناس. وقد رتبت هذه القضية من وراثه في اندونيسيا في مختلف النظم القانونية، مثل القانون العرفي، والقانون الديني، فضلا عن القانون الوضعي من التراث الهولندية. في محاولة للحد من إمكانية الانقسامات والصراعات، أو تفسيرات مختلفة بسبب تأثير التعددية القانونية، في حال وقوع نزاع، ثم مشكلة الميراث تحتاج إلى أن تصاغ، ينظم بالتفصيل وتعزيزها في قاعدة قانونية. لتجميع الميلاد الشريعة الإسلامية استجابة لعدد وافر من القضايا القانونية، وخاصة قانون الميراث المطبقة على المسلمين. ومع ذلك، كمنتج للإصلاحات القانون لم يستبعد تطبيق المملكة للاستثمارات الفندقية أثارت جدلا.

والغرض من هذه الدراسة هو وصف للعوامل خلفية التغيرات قانون الإرث فراض إلى المملكة للاستثمارات الفندقية، والدستور المعرفية، والميراث في المملكة للاستثمارات الفندقية، والغرض من هذا التغيير، من وراثه في اندونيسيا في السوسيولوجية والتاريخية. وشملت طرق البحث المستخدمة في البحوث القانونية المعيارية أو القانونية أدب البحث. البيانات والبحوث التي تم الحصول عليها من تجميع المواد القانونية الأساسية للشريعة الإسلامية، ويعتقد المواد القانونية الثانوية مثل العلماء عن تجميع لأحكام الشريعة الإسلامية فيما يتعلق بمسألة الميراث، والمواد القانونية العالي مثل القاموس.

أظهرت النتائج أن ولادة تجميع الشريعة الإسلامية ليست من فراغ، ولكن هناك دعم اجتماعي وسياسي وقانوني. يمكن الاطلاع على إعداد المملكة للاستثمارات الفندقية كما هو لم يكتب عملية التحول في شكل الشريعة الإسلامية في القوانين واللوائح. ويمكن في صياغتها أن تكون محددة على مرحلتين. أولاً، مرحلة جمع المواد الخام، تم حفرها من مصادر مختلفة، سواء المكتوبة وغير المكتوبة. الثانية، مرحلة الصياغة على أساس القوانين والأنظمة المعمول بها ومصدر للشريعة الإسلامية (القرآن والسنة)، ولا سيما الفقرة والنص المرتبطة بجوهر المملكة للاستثمارات الفندقية. على الرغم من أنه يحتوي على شيء جديد في الميراث خلفا ريث، المملكة للاستثمارات الفندقية لا تزال تتبع التفكير الفقهي حول تقسيم التركة بين الرجل والمرأة. وأثار هذا احتجاجات كثيرة، ولا سيما من النساء الناشطات الذي قاد لاحقا إلى فكرة أن التقسيم نفسه في تجميع مشروع قانوني مكافحة الشريعة الإسلامية (المملكة للاستثمارات الفندقية).

ABSTRAK

Syahrofi. 05210082. 2012. Renewal of Islamic Inheritance Law in Indonesia (Review of the Socio Historical Changes Waris Islam Towards Compilation of Islamic Law). Adviser: Raden Cecep Lukman Yasin, MA

Key words: Reform, inheritance of islam, Islamic Law Compilation

Heir to the teachings as well as legal provisions that have been institutionalized and become one of the joint lives of the people. The issue of inheritance in Indonesia have been arranged in various legal systems, such as customary law, religious law, as well as the positive law of the Dutch heritage. In an effort to reduce the possibility of strife, divisions, or different interpretations due to the effect of legal pluralism, in the event of a dispute, then the problem of inheritance need to be formulated, regulated in detail and reinforced in a statutory rule. The Birth Compilation of Islamic Law in response to a plurality of legal issues, particularly inheritance law applicable to Muslims. Nevertheless, as a product of law reforms did not rule enforcement KHI caused controversy.

The purpose of this study is to describe the background factors of inheritance law changes faraid to KHI, the epistemological constitution, inheritance in KHI, and purpose of the change-of-inheritance in Indonesia in sociological and historical. Research methods used included in the normative legal research or legal research literature. The research data obtained from the primary legal materials Compilation of Islamic Law, secondary legal materials such as scholars thought about the Compilation of Islamic Law relating to the issue of inheritance, and tertiary legal materials such as dictionary.

The results showed that the birth of the Compilation of Islamic Law is not of a vacuum, but there are social, political, and legal support. Preparation of KHI can be viewed as a process of transformation in the form of Islamic law is not written into the laws and regulations. In its formulation can be specified in two stages. First, the stage of collecting raw materials, were excavated from various sources, both written and unwritten. Second, the formulation stage based on the laws and regulations in force and source of Islamic law (Qur'an and Sunnah), in particular paragraph and text associated with the substance of KHI. Although it contains nothing new in the inheritance as the heir successor, KHI still follow the fiqh thinking about estate division between men and women. This has sparked many protests, particularly from women activists who later led to the idea that the same division in the Counter Legal Draft Compilation of Islamic Law (CLD-KHI).

